

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan suatu produk adalah kegiatan atau proses yang penting untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen berdasarkan waktu yang telah ditentukan melalui perencanaan desain suatu produk, perencanaan waktu kerja, perencanaan sumber daya tenaga, perencanaan sumber daya bahan baku bahan dan alat. Tujuan dari perencanaan suatu produk adalah untuk mengontrol seluruh kegiatan untuk membuat suatu produk. Keberhasilan dari perencanaan suatu produk adalah kegiatan produksi yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan fokus pada peningkatan efisiensi dan kualitas produk akhir (Smith, J., *et al.* 2019). Perencanaan suatu produk didasarkan pada kapasitas efektif yang meliputi, kapasitas bahan produksi sesuai dengan kebutuhan dan tepat waktu. Perusahaan harus memiliki perencanaan kebutuhan dan persediaan bahan baku yang sesuai dengan standar perusahaan (Mutaufiq, A., *et al.* 2021).

Produksi adalah kegiatan atau proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk atau mengembangkan produk yang sudah ada menjadi lebih baik dari produk sebelumnya. Produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu produk yang mendukung perencanaan suatu produk dapat tercapai. Kegiatan pengoperasian produksi harus dimulai dengan pembuatan rencana produksi terlebih dahulu, rencana produksi ini mencakup penetapan target produksi, penetapan pengendalian internal proses produksi dan *followup* (Mutaufiq, A., *et al.* 2021). Beberapa perencanaan yang dilakukan seperti perencanaan sumber daya bahan baku alat dan bahan agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dengan biaya produksi yang rendah, perencanaan desain suatu produk berdasarkan ketetapan dari perencanaan, serta sesuai dengan kebutuhan konsumen. Salah satu hasil kegiatan produksi adalah produk olahan daging.

Produk olahan daging adalah makanan yang berasal dari hasil proses pengolahan bahan pangan. Salah satu produk olahan daging adalah abon. Abon menjadi produk olahan daging yang terkenal di lingkungan masyarakat. Produk olahan daging ini dapat berasal dari daging ayam, sapi, dan ikan. Abon biasanya dikonsumsi masyarakat sebagai lauk, dan bahan tambahan dalam kue, roti atau

makanan ringan lainnya. Abon merupakan salah satu produksi makanan tradisional yang saat ini sudah menerapkan metode mekanis pada pengadukannya menggunakan motor listrik sebagai penggerak (Juwita, I., *et al.* 2024). Salah satu kegiatan dari proses mengolah daging abon adalah proses pengadukan. Proses tersebut dalam industri pangan memiliki dampak yang cukup berpengaruh terhadap kualitas produk, termasuk tekstur, rasa, dan kestabilan (Tan, R., *et al.* 2020). Pengembangan mesin pengaduk adalah menggunakan mesin otomatis dalam meningkatkan efisiensi produksi dan konsistensi produk (Ahmad, Z., *et al.* 2021)

CV Rumah Mesin merupakan salah satu sebuah industri manufaktur alat mesin yang menyediakan atau menghasilkan produk mesin dari hasil produksi sendiri dengan berbagai macam dan fungsi sesuai kebutuhan konsumen. CV Rumah Mesin memerlukan perencanaan produksi dalam membuat mesin pengaduk abon. Perencanaan produksi yang diperlukan terdiri dari perencanaan desain alat, perencanaan waktu kerja, perencanaan sumber daya manusia atau jumlah tenaga kerja, perencanaan sumber bahan baku. Pentingnya perencanaan produksi di CV Rumah Mesin dalam pembuatan mesin pengaduk abon dan bahan baku yang digunakan merupakan salah satu alasan penulis tertarik untuk melakukan pembahasan tersebut dengan judul Mempelajari Perencanaan dan Produksi Mesin Penggoreng Abon di CV Rumah Mesin Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta, sebagai tugas akhir penulis.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mempelajari perencanaan dan produksi mesin penggoreng abon di CV Rumah Mesin
2. Mengetahui kebutuhan bahan untuk pembuatan mesin penggoreng abon di CV Rumah Mesin

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Lokasi Perusahaan

CV Rumah Mesin berada di Jl. Parangtritis KM 5,6 Tarudan, Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini terletak di 07°50'45.52" LS dan 110°21'39.12" BT. Denah lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Rumah Mesin didirikan oleh Bapak Mansur Mashuri, S.T., dengan kantor dan pabrik berada di Yogyakarta. Perusahaan ini mulai operasional sejak tahun 2010 dengan pemasaran *digital marketing* untuk mengenalkan produk melalui *website* rumahmesin.com. CV Rumah Mesin terdaftar sebagai perusahaan manufaktur pada tahun 2015 yang berdedikasi pada penyediaan dan pembuatan mesin-mesin pertanian, perkebunan, perikanan, serta menyediakan juga alat dan mesin pengolahan industri makanan, serta alat laboratorium sesuai kebutuhan konsumen.



Gambar 1. Logo CV Rumah Mesin

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi CV Rumah Mesin adalah Menjadi Perusahaan Terdepan yang dalam Pengembangan UMKM di Indonesia.

Misi CV Rumah Mesin adalah

1. Menghasilkan karya dan produk yang berkualitas dan inovatif untuk membantu UMKM.
2. Memberikan pelayanan yang total dan terbaik bagi seluruh pelanggan dan berbagai pelatihan operasional mesin.
3. Menjadi *supplier* mesin kelapa, mesin olahan pertanian, dan olahan makanan nomor 1 di Indonesia.

4. Membangun kerjasama dengan Sekolah, Perguruan Tinggi, Dinas dan Kementrian terkait, serta Pelaku Usaha sejenis.
5. Meningkatkan dana CSR dengan membentuk usaha sosial untuk meningkatkan perekonomian umat.
6. Menciptakan budaya perusahaan yang menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berakhlak mulia.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan struktur yang berisi pembagian tugas, tanggung jawab, serta wewenang tiap individu dalam suatu perusahaan berdasarkan jabatan tertentu. Struktur organisasi di CV Rumah Mesin merupakan sistem organisasi garis. Sistem organisasi garis adalah sistem organisasi yang memiliki seorang pemimpin langsung dan memiliki wewenang tunggal, dimana semua anggota menerima perintah dengan komando sesuai bagian alir komando yang telah dibuat dan ditetapkan. CV Rumah Mesin dipimpin oleh Direktur Utama dibantu oleh *Manager* Operasional. Dalam menjalankan tugas *Manager* Operasional CV Rumah Mesin dibantu oleh Supervisor *Sales Marketing*, Supervisor PPIC, dan Supervisor Produksi. Struktur Organisasi Perusahaan dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.5 Produk yang dihasilkan

CV Rumah Mesin menghasilkan produk dari hasil proses produksi sendiri dengan berbagai jenis dari bidang pengolahan sampah terdapat mesin pengolahan sampah plastik, mesin pengolahan sampah organik, mesin peleleh plastik. Banyak produk yang dihasilkan dari CV Rumah Mesin merupakan produk yang menggunakan metode mekanis pada uji kerja produk, tujuannya adalah meningkatkan efisiensi dan kualitas produk (Roberts, S., *et al.* 2024). Bidang pertanian (terdapat mesin pengolahan tembakau, mesin pengolahan jagung, *solar dryer dome*, dan lain-lain) Bidang perkebunan (terdapat mesin gula semut, mesin destilasi minyak atsiri, mesin pengolahan cengkeh, dan lain-lain). Bidang peternakan (terdapat mesin pencacah rumput, mesin *press* pakan ternak *polar*, mesin pembuat pakan ayam, dan lain-lain). Bidang UMKM (terdapat mesin bubut kayu, mesin evaporator vakum, mesin *grinder* kopi, dan lain-lain). Alat-alat tersebut dapan dipesan dan disesuaikan dengan keinginan konsumen.

2.6 Kegiatan Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan di CV Rumah Mesin meliputi:

1. *Production, Planning, and Inventory Control (PPIC)*

PPIC merupakan kegiatan mempersiapkan serta bertanggung jawab atas kebutuhan logistik seperti peralatan dan bahan baku yang digunakan untuk menunjang kegiatan produksi hingga produksi telah selesai.

2. Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang bertanggung jawab memproduksi atau membuat mesin sesuai dengan perencanaan desain yang berasal dari konsumen ataupun untuk persediaan *workshop*, oleh karena itu kegiatan produksi tetap berjalan dengan banyaknya permintaan konsumen.

3. Perakitan (*Assembly*)

Perakitan merupakan kegiatan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyatuan beberapa bagian komponen dari bagian produksi sehingga proses tidak berhenti dikarenakan kekurangan alat maupun bahan hingga menjadi alat atau mesin yang mempunyai fungsi tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga kerja yang berpengalaman dan profesional di masing-masing bidang.

4. *Finishing*

Finishing merupakan kegiatan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengecatan setelah seluruh komponen alat sudah selesai pada bagian perakitan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mencegah terjadinya korosi dan lebih menarik. CV Rumah Mesin menggunakan warna biru untuk bagian rangka utama atau *body* dan warna *orange* untuk bagian *cover pulley* dan *hopper*. Sedangkan untuk produk dengan bahan dasar *stainless* dilakukan pemolesan agar hasil produk lebih mengkilap dan lebih menarik.

5. Pengendalian Mutu (*Quality Control*)

Quality Control merupakan kegiatan yang bertanggung jawab untuk meneliti dan meninjau kembali kelengkapan komponen produk selama proses produksi apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelum dilakukannya *packing* dan diserahkan kepada konsumen. Pengujian yang dapat dilihat dari kesesuaian fungsi, dan standar kerja mesin.

6. *Packing*

Packing merupakan kegiatan yang bertanggung jawab diakhir urutan kegiatan perencanaan berupa pengemasan produk yang telah selesai diproduksi dan telah dilakukan pengujian. Tujuan dari kegiatan ini adalah mencegah produk dari benda asing yang masuk ke dalam mesin saat di simpan di ruang penyediaan atau dalam perjalanan pengiriman produk ke konsumen.